JHP2M
Jurnal Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

E-ISSN: xxxx-xxxx
P-ISSN: xxxx-xxxx
https://doi.org/xx.xxxxx/jhp2mxxxxxxxxx

Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMP Di Kabupaten Majene

Johar Amir[1, a], Syamsudduha[1, b] Ambo Dalle[1, c], Nurhijrah[1, d], Irmawati[1, e]
[1]*Universitas Negeri Makassar*
[a]Email: djohar.amir@unm.ac.id
[b]syamsudduha@unm.ac.id
[c]ambo.dalle@unm.ac.id
[d]nurhijrah@unm.ac.id
[e]irmawatidj@unm.ac.id

Abstrak. Pelatihan ini diharapkan dapat menginspirasi guru/peserta tentang media kreatif dan inovatif dalam menambah pengetahuan dan pengalaman membuat judul, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan daftar pustaka sebagai aspek pengembangan penyusunan artikel ilmiah. Setidaknya, semua peserta (20 orang) telah berhasil membuat artikel ilmiah, satu kelompok mampu menyusun judul dengan baik, dua kelompok berhasil membuat pendahuluan yang menarik, satu kelompok lagi yang mampu menyusun metode, hasil, pembahasan, dan daftar pustaka yang dihasilkan peserta workshop. Meskipun tidak semua peserta mengahasilkan aspek penyusunan artikel ilmiah yang sempurna, mereka sudah mengetahui bahan yang dibutuhakan, langkah, dan cara pengaplikasian aspek tersebut dalam penyusunan artikel ilmiah. Untuk mengatasi permasalahan guru/peserta ditempuh dalam tiga tahapan kegiatan yaitu workshop, pendampingan, dan refleksi yang dilakukan secara langsung.

Kata Kunci*: Artikel Ilmiah, Guru, Pelatihan*

PENDAHULUAN

Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah mengeluarkan Permen PANRB No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November sebagai upaya untuk mendorong guru-guru melakukan penulisan artikel ilmiah. Berdasarkan Permen PANRB tersebut, mulai tahun 2011 bagi guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkatnya harus memenuhi kriteria perolehan angka kredit yang didapat dari: kegiatan pengembangan diri (Pelatihan atau Kegiatan Kolektif) dan karya tulis yang berupa karya tulis ilmiah, membuat alat peraga, alat pembelajaran, karya teknologi/seni. Peraturan menteri tersebut makin menekankan pentingnya upaya peningkatan mutu guru melalui kegiatan pengembangan diri dan penulisan karya ilmiah (Arta, 2019).

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang professional (Dwijayanti et al., 2017; Gunawan et al., 2018). Kegiatan ini perlu dilakukan dalam rangka memperolah angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan akreditasi. Guru yang akan naik pangkat harus mengumpulkan angka kredit dari publikasi ilmiah atau karya inovatif dengan aturan untuk kenaikan pangkat dari III/b ke III/c dibutuhkan sebanyak 4 poin, III/c ke III/d dibutuhkan sebanyak 6 poin, III/d ke IV/a dibutuhkan sebanyak 8 poin, dan dari IV/a ke IV/b dibutuhkan sebanyak 10 poin. Selain itu, tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya kepada guru atau pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan (Kasiyan et al., 2019).

E-ISSN: xxxx-xxxx
P-ISSN: xxxx-xxxx
https://doi.org/xx.xxxxx/jhp2mxxxxxxxxx

Karya tulis ilmiah (KTI) secara konseptual merupakan suatu keniscayaan bagi guru sebagai tenaga profesi. Guru harus menulis KTI sebagai bagian esensial dari pengembangan profesinya. Dengan demikian tuntutan sebagai pendidik, akan selalu diperbaharui melalui upaya melakukan pengkajian dan tuntutan untuk mengamalkan kemampuan mendidik dan melakukan pengkajian ilmu yang ditekuninya dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan profesi seharusnya terus memacu mereka melakukan refleksi dan meningkatkan profesinya.

Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya.

Karya tulis ilmiah guru hendaknya memiliki persyaratan khusus, yakni syarat APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten) (Jaedun, 2011) yang artinya adalah: (1) Asli, karya tulis yang dihasilkan harus merupakan produk asli guru dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan tempat bekerja. (2) Perlu, karya tulis yang dihasilkan guru harus dirasakan manfaatnya secara langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (3) Ilmiah, karya tulis yang dihasilkan harus disusun secara ilmiah, sistematis, runtut dan memenuhi persyaratan penulisan karya ilmiah, dan (4) Konsisten, karya tulis ilmiah yang dihasilkan harus memperlihatkan keajegan dan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antarbab bagian karya tulis yang disajikan (Marlena et al., 2017).

Peluang menulis bagi para guru sangatlah banyak. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang-peluang tersebut sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Pertama, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. Kelima, rendahnya motivasi untuk menulis (Sri Mujiwati et al., 2017).

Hal senada juga ditemukan pada guru-guru SMPN di Kabupaten Majene. Kemampuan guru-guru di sekolah ini untuk menulis artikel ilmiah dirasakan masih kurang. Beberapa hasil pengamatan dan wawancara kepada guru memberikan kejelasan mengapa guru belum mampu, mau, dan biasa menulis ilmiah. Penyebab rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, yaitu: (1) kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis

E-ISSN: xxxx-xxxx
P-ISSN: xxxx-xxxx
https://doi.org/xx.xxxxx/jhp2mxxxxxxxxx

karya ilmiah, khususnya menulis artikel ilmiah, (2) terbatasnya sarana bacaan ilmiah terutama yang berupa majalah ilmiah atau jurnal, (3) belum tersedianya majalah atau jurnal di lingkungan sekolah atau dinas pendidikan kabupaten yang bisa menampung tulisan para guru, dan (4) masih rendahnya motivasi guru untuk mengikuti lomba menulis karya ilmiah.

Mengingat kondisi yang terjadi saat ini, diperlukan berbagai upaya untuk membantu guru keluar dari masalah kesulitan memperoleh kredit dari karya tulis ilmiah. Untuk hal itu diperlukan penataran dan lokakarya dalam upaya mengembangkan kemampuan guru membuat karya tulis. Sesungguhnya berbagai kegiatan pelatihan sebagai upaya meningkatkan kualitas guru sebagai pelaksana kurikulum telah dilaksanakan. Namun, pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah terutama bagi guru-guru di Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene dirasakan masih kurang, terkhusus guru-guru SMPN 3 Majene lokasi sekolahnya jauh di pedalaman. Berdasarkan permasalahan dan permintaan dari Kepala Sekolah dan guru-guru SMPN 3 Majene, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini direncanakan untuk dilaksanakan.

METODE

PKM ini direalisasikan dalam bentuk pelatihan membuat atau menyusun karya tulis ilmiah berbentuk artikel ilmiah. Pelatihan ini dimaksudkan untuk membantu dan mendampingi guru dalam menyusun artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan. Kerangka pemecahan masalah yang akan ditempuh terbagi ke dalam tiga bagian, yakni workshop/pelatihan, pendampingan, serta refleksi dan tindaklanjut.

Workshop

Workshop ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan keterampilan kepada para peserta dalam menulis artikel ilmiah. Kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk praktik dan demonstrasi. Dalam workshop ini peserta akan diberi pemahaman tentang: kriteria penulisan karya tulis ilmiah, bentuk dan tujuan penulisan karya tulis ilmiah, etika penulisan ilmiah, orisinalitas dan plagiarism, tips dan trik penulisan artikel ilmiah, dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah, serta dilatih menyusun artikel ilmiah.

Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman langsung kepada guru dalam menyusun artikel ilmiah; bagaimana menelusuri dan memilih literature, mengolah informasi, dan membuatnya menjadi sebuah artikel ilmiah. Guru akan didampingi oleh fasilitator/instruktur dalam menggunakan aplikasi untuk menelusuri dan menyusun literatur.

Refleksi

Refleksi ini dilaksanakan pada bagian akhir kegiatan. Para peserta bersama-sama dengan tim pelaksana PKM merefleksi dan mereview bersama proses dan hasil pelaksanaan, tingkat pemahaman, serta kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan oleh peserta. Hasil refleksi ini menjadi dasar bagi tim PKM dalam menetapkan bentuk tindak lanjut yang diberikan berupa pembimbingan jarak jauh.

E-ISSN: xxxx-xxxx
P-ISSN: xxxx-xxxx
https://doi.org/xx.xxxxx/jhp2mxxxxxxxxx

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sambil melaksanakan workshop dan pendampingan, tim PKM melakukan monitoring dan refleksi untuk mengukur keberhasilan dan dampak pelaksanaan PKM ini. Secara umum, target yang diharapkan dari kegiatan palatihan ini tercapai. Sesuai harapan pelatihan, peserta memeroleh penguatan pemahaman mengenai penyusunan artikel ilmiah; tentang pentingnya keterampilan menyusun artikel ilmiah bagi guru-guru dalam menopang keberhasilan mereka dalam penelitian, bukan hanya untuk publikasi secara nasional, melainkan juga untuk menopang keberhasilan dalam mempublikasikan secara internasional. Untuk mengembangkan keterampilan penyusunan artikel ilmiah, guru membutuhkan kesempatan untuk berintraksi dengan kosakata, baik secara mandiri maupun melalui dampingan pamong dalam penyusunan artikel ilmiah.

Dari segi konten pelatihan, peserta mendapat tambahan pengetahuan dan pengalaman membuat judul, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan daftar pustaka sebagai aspek pengembangan penyusunan artikel ilmiah. Setidaknya, semua peserta (20 orang) telah berhasil membuat artikel ilmiah, satu kelompok mampu menyusun judul dengan baik, dua kelompok berhasil membuat pendahuluan yang menarik, satu kelompok lagi yang mampu menyusun metode, hasil, pembahasan, dan daftar pustaka yang dihasilkan peserta workshop. Meskipun tidak semua peserta mengahsilkan aspek penyusunan artikel ilmiah yang sempurna, mereka sudah mengetahui bahan yang dibutuhakan, langkah, dan cara pengaplikasian aspek tersebut dalam penyusunan artikel ilmiah.

Selain itu, peserta juga sudah memahami aturan main dalam penerbitan artikel dalam jurnal: (1) Tulisan dibuat oleh seorang penulis atau lebih dalam ruang lingkup Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Artikel terdiri atas 15-20 halaman atau 3.000 sampai dengan 4.500 kata. (2) Naskah ditulis pada kertas A4 New Time Roman 12 dengan spasi tunggal (satu). (3) Ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. (4) Halaman pertama artikel memuat judul yang tidak lebih dari 14 kata. (5) Abstrak dan kata-kata kunci ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Panjang abstrak maksimal 200 kata sedangkan jumlah kata kunci 3-5 kata. (6) Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul dan sumber jika diperlukan (7) Penulisan sumber kutipan dalam teks dilakukan dengan cara menuliskan nama belakang penulis dan dikutip tahun penerbitan.

Dalam pelatihan penyusunan artikel ilmiah, guru sudah mulai mampu merangcang dan mengolah penyusunan artikel ilmiah dengan menggunakan media pembelajaran kreatif dan inovatif dengan cara tempel gunting. Hal ini tergambar dalam kegiatan simulasi pelatihan melalui pembelajaran kreatif dan inovatif yang dilakukan oleh pamong/pemateri model setiap kelompok. Dalam pelaksanaannya, tampak pamong menjadi model dan peserta yang berperang sebagai peserta didik sangat senang dan menikmati kegiatan tersebut. Meskipun masih ada guru yang kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran keriatif dan inovatif ini, secara keseluruhan hasilnya sesuai harapan.

Dari kegiatan refleksi diperoleh gambaran bahwa guru merasa sangat terbantu dalam membuat dan menggunakan media kreatif dan inovatif yang bervariasi yang sebelumnya mereka tidak pikirkan, mereka dapat menggunakan bahan-bahan seperti kertas HVS berwarna, manila,

E-ISSN: xxxx-xxxx
P-ISSN: xxxx-xxxx
https://doi.org/xx.xxxxx/jhp2mxxxxxxxxx

spidol, dll. Selain itu, peserta menyadari dan merasakan manfaat pelatihan ini, baik bagi perkembangan profesionalisme mereka pribadi maupun bagi upaya dalam mempublikasikan artikel yang mereka buat nantinya. Dengan pengenalan dan pelatihan membuat dan memanfaatkan media kreatif dan inovatif untuk mengembangkan keterampilam menyusun antikel ilmiah, keterampilan guru peserta PKM ini dalam membuat judul, pendahuluan, hasil, pembahasan, dan sumber rujukan, sebagai bentuk kinerja mereka dalam penyusunan artikel ilmiah. Penyusunan artikel ilmiah ini memperlihatkan kemajuan yang signifikan dari tidak paham sama sekali tentang media tersebut (905), pelaksanaan penyusunan artikel ilmiah dengan strategi yang tepat dan menyenangkan dalam simulasi jauh lebih baik daripada sebelumnya (meningkat sekitar 45%).

Selamat pelatihan berlangsung terlihat betapa antusiasnya peserta mengikuti kegkeiatan dan motivasi proses pelaksanaan PKM mereka besar dalam menyelesaikan tugas. Aspek yang menjadi indikator monitoring proses pelaksanaan PKM ini, antara lain: ketepatan waktu mengikuti pelatihan, kedisiplinan, kesungguhan/ ketekunan mengikuti pelatihan, motivasi, kerja sama, serta keaktifan dan kreativitas peserta tampak dengan jelas dan sesuai yang diharapkan. Keberhasilan pelatihan ini dilihat dari: (1) kehadiran peserta mengikuti pelatihan 100%; (2) kedisiplinan dan kesungguhannya mengikuti pelatihan; (3) keberhasilan peserta membuat empat langkah-langkah menyusun artikel yang ditempel di kertas manila; (4) keberhasilan pelatihan ini dapat pula dilihat dari kreativitas dan kemampuan peserta melaksanakan penyusunan artikel ilmiah yang memanfaatkan media kreatif dan inovatif yang meningkat menjadi 70% (indikatornya adalah perbandingan hasil sebelum dari hasil sharing kendala dan sesudah pelatihan)

KESIMPULAN

Pelatihan ini telah memberikan inspirasi kepada guru tentang penyusunan artikel ilmia dengan mengunakan media kreatif dan inovatif untuk mengembangkan dalam menyusun judul, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan daftar pustaka. Dengan media tersebut yang digunakan secara tepat oleh pamong/pelatih dalam pembuatan artikel ilmiah, peserta dapat terbantu untuk lebih aktif dan antusias dalam menyusun artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

Secara umum, target tercapai. Guru-guru yang tergabung dalam KKG Kecamatan Lembang yang mengikuti pelatihan telah mampu merancang dan menghasilkan artikel ilmiah, satu kelompok mampu menyusun judul dengan baik, dua kelompok berhasil membuat pendahuluan yang menarik, satu kelompok lagi yang mampu menyusun metode, hasil, pembahasan, dan daftar pustaka yang dihasilkan peserta workshop. Selain itu, motivasi peserta mengikuti pelatihan sangat tinggi, terbukti dengan melihat (1) kehadiran peserta mengikuti pelatihan 100%; (2) kedisiplinan dan kesungguhannya mengikuti pelatihan; (3) keberhasilan peserta membuat empat langkah-langkah menyusun artikel yang ditempel di kertas manila; (4) keberhasilan pelatihan ini dapat pula dilihat dari kreativitas dan kemampuan peserta melaksanakan penyusunan artikel ilmiah yang memanfaatkan media kreatif dan inovatif yang meningkat menjadi 70% (indikatornya adalah perbandingan hasil sebelum dari hasil sharing kendala dan sesudah pelatihan).

E-ISSN: xxxx-xxxx
P-ISSN: xxxx-xxxx
https://doi.org/xx.xxxxx/jhp2mxxxxxxxxx

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan PKM ini diselengarakan, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberi kesempatan untuk mendapatkan dana PNBP Pengabdian, Direktur Pascasarjana UNM yang telah menyetujui pendanaan PKM ini, Ketua LP2M UNM yang telah menyetujui dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada stakeholder Pendidikan Kabupaten Majene, khususnya Kepala dan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Majene, Ketua PGRI Kecamatan Banggae, panitia lokal, serta kepala sekolah dan guru mitra yang tergabung dalam KKG Kecamatan Banggae.

DAFTAR PUSTAKA

Agung. 2018. Strategi Menulis artikel Jurnal (online). Tersedia: https://agungbudisantoso.com/strategi-menulis-artikel-jurnal/?amp.

Aksibelajar. 2018. Sistematika Arikel nonpenelitian. (online). Tersedia: https://www.asikbelajar.com/sistematika-artikel-nonpenelitian/

Amiruddin, Ahmad. 2011. Sistematika Laporan Penelitian (online). Tersedia: https://www.academia.edu/35498055/Sistematika_laporan_penelitian

Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. Acarya Pustaka, 5(2), 17. https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412

Budiyanto, Dwi. (2019). Mengenal Karya Ilmiah. staff.uny.ac.id. Diakses 25/09/2020.

Cooper, H. (2016). Principles of good writing: Avoiding plagiarism. Retrieved January 27, 2019, from APA Style Blog website: https://blog.apastyle.org/apastyle/2016 /05/avoiding-plagiarism.html.

Debnath, J. (2016). Plagiarism: A silent epidemic in scientific writing – Reasons, recognition and remedies. Medical Journal Armed Forces India, 72(2), 164–167. doi: 10.1016/j.mjafi.2016.03.010.

Djangi, Muhammad Jasri. 2011. Anatomi Karya Ilmiah (online). Tersedia: http://rhyenaarchie.blogspot.com/2011/11/anatomi-karya-ilmiah-by-mr-jasri.html

Djuroto, Totok dan Suprijadi, Bambang. (2013). Buku Menulis Artikel & Karya Ilmiah. PT.Remaja Rosdakarya : Bandung.

Dwijayanti, R., Marlena, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 1(2), 249–266.

Dwiloka, Bambang dan Riana, Rati.(2005). Teknik Menulis Karya Ilmiah. Penerbit Rineka Cipta : Jakarta.

Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 128–135.

Handayani, Hany. “etika penulisan karya ilmiah keperawatan” hal. 36-40

E-ISSN: xxxx-xxxx
P-ISSN: xxxx-xxxx
https://doi.org/xx.xxxxx/jhp2mxxxxxxxxx

Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. Acarya Pustaka, 5(2), 17. https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412

Budiyanto, Dwi. (2019). Mengenal Karya Ilmiah. staff.uny.ac.id. Diakses 25/09/2020.

Cooper, H. (2016). Principles of good writing: Avoiding plagiarism. Retrieved January 27, 2019, from APA Style Blog website: https://blog.apastyle.org/apastyle/2016 /05/avoiding-plagiarism.html

Debnath, J. (2016). Plagiarism: A silent epidemic in scientific writing – Reasons, recognition and remedies. Medical Journal Armed Forces India, 72(2), 164–167. doi: 10.1016/j.mjafi.2016.03.010.

Djangi, Muhammad Jasri. 2011. Anatomi Karya Ilmiah (online). Tersedia: http://rhyenaarchie.blogspot.com/2011/11/anatomi-karya-ilmiah-by-mr-jasri.html

Djuroto, Totok dan Suprijadi, Bambang. (2013). Buku Menulis Artikel & Karya Ilmiah. PT.Remaja Rosdakarya : Bandung.

Dwijayanti, R., Marlena, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 1(2), 249–266.

Dwiloka, Bambang dan Riana, Rati.(2005). Teknik Menulis Karya Ilmiah. Penerbit Rineka Cipta : Jakarta.

Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 128–135.

Handayani, Hany. "etika penulisan karya ilmiah keperawatan" hal. 36-40

Hayati, Reni. (2019). Jenis-Jenis Karya Ilmiah dan Penjelasannya. https://penelitianilmiah.com/jenis-karya-ilmiah/. Diakses 26/09/2020.

Hermawati, dkk. (2006). Peninggalan Masa Islam di Jawa Tengah Abad XV- XVIIM. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Jawa Tengah, museum Jawa Tengah Ronggowarsito

Jaedun, A. (2011). Pengembangan profesionalisme guru melalui penulisan karya tulis ilmiah. Disampaikan Pada Kegiatan Seminar Karya Tulis Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas Di SMK Negeri, 1.

Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 3(1), 47. https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128

Lamuddin, Finoza. "Metode Penulisan Karangan Ilmiah" Hal. 1-18 https://www.academia.edu/36560445/MAKALAH_KONSEP_KARYA_ILMIAH

Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo. Jurnal ABDI, 2(2), 45. https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50

Nurul Ibad, Muhammad. (2007). Suluk Jalan Terabas Gus Miek. Yogyakarta: Pustaka

N, Seven Lulus. (2010). Hakikat Karya Ilmiah. https://www.scribd.com. Diakses 24/09/2020.

Samik. (2014). Pengertian KTI, Sikap Ilmiah, Sifat dan Isi Tulisan. Panduan Karya Tulis Ilmiah. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. www.kompasiana.com/sukowaspodo_99

Soekmono, R. (1973). Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

E-ISSN: xxxx-xxxx
P-ISSN: xxxx-xxxx
https://doi.org/xx.xxxxx/jhp2mxxxxxxxxx

Susilawati, Hirma. (2016). Preservasi Naskah Budaya di Museum Sonobudoyo. Jurnal Al Maktabah (1) . 62-68.

Sutherland-Smith, W. (2009). Plagiarism, the Internet, and student learning: Improving academic integrity. New York: Routledge.

Sri Mujiwati, E., Putera Permana, E., Sahari, S., Nitya Santi, N., Damariswara, R., Amirul Mukmin, B., Nurlaila Zunaidah, F., Andri Aka, K., Saidah, K., & Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Ppm, 53(1). http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/

Utorodewo, Felicia, dkk. (2007). Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah. Jakarta:Lembaga Penerbit FEUI.

Wardhani, Dwi Asih Triska. (2016). Asas-Asas Menulis Karangan Ilmiah dan Perencanaan Karangan. https://dwiasihtriskawardhani.wordpress.com/asas-asas-menulis-karangan-ilmiah-dan-perencanaan-karangan/. (diakses pada tanggal 20 September 2020).

Wardani, Igak. Hakikat dan Karakteristik Karya Ilmiah. pustaka.ut.ac.id. Diakses 24/09/2020.

Wasisto, Joko dkk. (2019). Preservasi Manuskrip di UPT Museum Sonobudoyo Sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya di Yogyakarta. Jurnal Ilmu Perpustakaan.

Wibowo, A. (2012). Mencegah dan menanggulangi plagiarisme di dunia pendidikan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 6(5), 195–200. doi: 10.21109/kesmas.v6i5.84

Wibowo, Wahyu. (2006). Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah. Jakarta: PT Kompas Media. http://ahdinschool.blogspot.com/2013/10/etika-penulisan-karya-ilmian.html?m=1

_____, dkk. (2019). Asas dalam Penulisan Karya Ilmiah. Malang: Penerbit Litera. http://www.literamediatama.com/asas-dalam-penulisan-karya-ilmiah/. (diakses pada tanggal 20 September 2020).